

PELATIHAN SITASI DAN PENYUSUNAN DAFTAR PUSTAKA OTOMATIS MENGUNAKAN MENDELEY BAGI SISWA MTSN 2 JEMBRANA

Putri Sintya Dewi¹, Zaehol Fatah²

Teknologi Informasi, Universitas Ibrahimy Sukorejo, Situbondo
E-mail: [*putrisintyadewi41@gmail.com](mailto:putrisintyadewi41@gmail.com)¹, zaeholfatah@gmail.com²

ABSTRAK

Salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki siswa di era komputer dan internet adalah kemampuan untuk menulis karya ilmiah. Namun, banyak siswa masih mengalami kesulitan sitasi dan penyusunan daftar pustaka yang benar, yang dapat menyebabkan plagiarisme. Solusi termasuk menggunakan aplikasi manajer referensi seperti Mendeley. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa MTs Negeri 2 Jembrana dalam menyusun dan mengutip daftar pustaka secara otomatis menggunakan Mendeley. Pelatihan berbasis praktik langsung digunakan. Ini terdiri dari tahapan observasi, sosialisasi, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi. Ada 35 siswa kelas IX yang berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa siswa lebih memahami cara mengelola referensi ilmiah dan teknik sitasi. Sebagian besar siswa belum memahami format sitasi dan masih menulis daftar pustaka secara manual sebelum kelas.

Kata kunci

Mendeley, sitasi, daftar pustaka, karya ilmiah, pelatihan

ABSTRACT

One of the key skills that students need to have in the digital age is the ability to write scientific papers. Plagiarism may result from the fact that many students still struggle to properly create citations and compile reference lists. Utilizing reference management software, such as Mendeley, is one possible solution. The purpose of this study is to enhance MTs Negeri 2 Jembrana students' comprehension and proficiency in using Mendeley to automatically generate reference lists and create citations. Hands-on training comprising multiple stages, observation, socialization, training, mentoring, and evaluation, was the approach employed in this study. Thirty-five ninth-grade students took part in this activity. Students' comprehension of reference management and citation strategies improved as a result of the training. Prior to the training, the majority of students still manually created reference lists and lacked a thorough understanding of proper.

Keywords

Mendeley, citation, bibliography, scientific, writing, training

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, khususnya dalam penulisan karya ilmiah. Peserta didik dituntut untuk mampu menyusun karya tulis yang baik dan sesuai dengan kaidah akademik. Salah satu unsur penting dalam karya ilmiah adalah penggunaan sitasi dan daftar pustaka yang benar sebagai bentuk penghargaan terhadap sumber referensi yang digunakan. Kesalahan dalam melakukan sitasi dapat menimbulkan plagiarisme yang berdampak pada rendahnya kualitas akademik siswa (Kartinawati, E. 2021).

Pada praktiknya, banyak siswa masih melakukan penyusunan daftar pustaka secara manual sehingga sering ditemukan kesalahan penulisan nama penulis, tahun terbit, maupun format sitasi. Kondisi ini disebabkan oleh rendahnya pemahaman siswa terhadap teknik penulisan ilmiah serta kurangnya pemanfaatan teknologi pendukung akademik. Penggunaan aplikasi reference manager seperti Mendeley dapat menjadi

solusi efektif dalam membantu penulisan sitasi dan daftar pustaka secara otomatis (Arafah, R. A. D. 2024). Mendeley merupakan aplikasi manajemen referensi yang mampu membantu pengguna dalam menyimpan, mengelola, serta membuat sitasi dan daftar pustaka secara otomatis pada dokumen ilmiah.

Penggunaan Mendeley dinilai mampu meningkatkan efisiensi penulisan karya ilmiah sekaligus meminimalisasi kesalahan sitasi (Ariyanti, N. N., Rendra, M. I., & Saraswati, A. D. 2024). MTsN 2 Jembrana sebagai lembaga pendidikan berbasis akademik perlu membekali siswa dengan keterampilan literasi digital, termasuk kemampuan mengelola referensi ilmiah. Oleh karena itu, pelatihan sitasi dan penyusunan daftar pustaka otomatis menggunakan Mendeley menjadi penting untuk dilaksanakan guna meningkatkan kualitas karya tulis siswa. Dengan adanya pelatihan yang dilaksanakan memberikan dampak positif dalam menemukan hasil yang memuaskan (Fatah, Z., & Homaidi, A. 2024).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan pelatihan partisipatif. Kegiatan dilaksanakan di MTsN 2 Jembrana dengan melibatkan 35 siswa kelas IX sebagai peserta pelatihan. Tahapan pelaksanaan meliputi :

3.1 Observasi Awal

Mengidentifikasi pemahaman siswa terkait sitasi dan daftar pustaka. Pada tahapan ini peserta didik diberikan beberapa pertanyaan untuk mengukur dan mengetahui seberapa jauh mereka memahami materi yang akan diberikan terkait sitasi dan mendeley dengan beberapa pertanyaan berikut :

- a. Apakah Anda sudah mengetahui pengertian sitasi dalam penulisan karya ilmiah?
- b. Bagaimana cara Anda menyusun daftar pustaka sebelum mengikuti pelatihan ini?
- c. Apakah Anda pernah menggunakan aplikasi atau software untuk membuat sitasi dan daftar pustaka secara otomatis?
- d. Menurut Anda, seberapa penting penulisan sitasi dan daftar pustaka dalam sebuah karya ilmiah?
- e. Apakah Anda mengetahui dampak plagiarisme dalam dunia akademik?
- f. Kendala apa yang paling sering Anda alami saat membuat daftar pustaka secara manual?
- g. Apakah Anda pernah mendengar atau menggunakan aplikasi Mendeley sebelumnya?
- h. Seberapa sering Anda menggunakan sumber referensi seperti jurnal, buku, atau artikel ilmiah dalam mengerjakan tugas sekolah?
- i. Apakah Anda memahami perbedaan antara kutipan langsung dan kutipan tidak langsung?
- j. Menurut Anda, apakah penggunaan teknologi digital dapat membantu proses penulisan karya ilmiah menjadi lebih mudah?

3.2 Sosialisasi Materi

Peneliti menyampaikan materi kepada peserta didik untuk mengetahui seberapa berguna serta pentingnya sitasi, plagiarisme, dan pengenalan aplikasi Mendeley. Tahap sosialisasi materi dilakukan untuk memberikan pemahaman awal kepada peserta didik mengenai pentingnya sitasi, plagiarisme, dan penggunaan aplikasi Mendeley dalam penulisan karya ilmiah. Kegiatan ini dilaksanakan melalui metode ceramah interaktif, diskusi, dan demonstrasi sederhana agar siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Peneliti menjelaskan bahwa sitasi merupakan bentuk penghargaan terhadap sumber referensi yang digunakan dalam karya ilmiah. Selain itu, siswa juga

diberikan pemahaman mengenai plagiarisme serta dampak negatifnya dalam dunia akademik.

Pada tahap ini, peneliti memberikan contoh sederhana terkait kutipan dan penulisan daftar pustaka agar peserta didik dapat memahami penerapannya secara langsung. Selanjutnya, peneliti memperkenalkan aplikasi Mendeley sebagai reference manager yang dapat membantu penyusunan sitasi dan daftar pustaka secara otomatis. Siswa diberikan gambaran mengenai fungsi dan manfaat Mendeley dalam mempermudah penulisan karya ilmiah berbasis digital. Dalam penelitian kualitatif deskriptif, tahap sosialisasi ini digunakan untuk mengamati respon awal siswa terhadap materi yang diberikan. Observasi dilakukan melalui keaktifan siswa dalam bertanya, partisipasi saat diskusi, serta tingkat pemahaman peserta terhadap materi sitasi dan plagiarisme.

Hasil observasi tersebut menjadi data awal untuk mengetahui kesiapan siswa sebelum memasuki tahap praktik pelatihan. Beberapa indikator yang digunakan dalam tahap sosialisasi materi pada penelitian kualitatif deskriptif ini meliputi:

- a. Tingkat pemahaman siswa mengenai pentingnya sitasi dan daftar pustaka.
- b. Pengetahuan siswa terkait plagiarisme dan etika akademik.
- c. Ketertarikan siswa terhadap penggunaan aplikasi Mendeley.
- d. Keaktifan siswa dalam diskusi dan tanya jawab.
- e. Respon siswa terhadap penggunaan teknologi digital dalam penulisan karya ilmiah.

Melalui tahap sosialisasi materi ini, peneliti memperoleh gambaran awal mengenai kondisi peserta didik sebelum pelaksanaan praktik pelatihan. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi dasar untuk membangun motivasi belajar siswa agar lebih siap mengikuti tahapan pelatihan penggunaan Mendeley secara langsung.

3.3 Pelatihan Praktik

Peserta melakukan instalasi Mendeley, memasukkan referensi, serta praktik membuat sitasi dan daftar pustaka otomatis. Tahap pelatihan praktik dilakukan setelah peserta mendapatkan materi dasar mengenai sitasi, plagiarisme, dan penggunaan aplikasi Mendeley. Pada tahap ini, peserta didik secara langsung mempraktikkan penggunaan aplikasi Mendeley dengan pendampingan dari peneliti. Kegiatan diawali dengan proses instalasi aplikasi Mendeley Desktop pada laptop atau komputer yang digunakan siswa.

Setelah instalasi selesai, peserta diarahkan untuk membuat akun dan memahami tampilan serta fitur dasar pada aplikasi. Selanjutnya, siswa dilatih memasukkan berbagai sumber referensi seperti jurnal, buku, dan artikel ilmiah ke dalam library Mendeley. Peneliti juga memberikan panduan mengenai cara menghubungkan Mendeley dengan Microsoft Word melalui fitur plugin citation. Setelah itu, peserta mempraktikkan pembuatan sitasi otomatis dan penyusunan daftar pustaka sesuai format akademik. Melalui kegiatan praktik ini, siswa menjadi lebih memahami penggunaan teknologi digital dalam mendukung penulisan karya ilmiah yang efektif dan terstruktur.

3.4 Pendampingan Tim pelaksana

Mendampingi siswa saat praktik penggunaan Mendeley pada dokumen karya ilmiah. Tahap pendampingan dilakukan untuk membantu peserta didik memahami penggunaan aplikasi Mendeley secara lebih mendalam saat diterapkan pada dokumen karya ilmiah. Dalam kegiatan ini, tim pelaksana mendampingi siswa secara langsung ketika melakukan praktik sitasi dan penyusunan daftar pustaka otomatis menggunakan Microsoft Word yang telah terhubung dengan aplikasi Mendeley. Pendampingan dilakukan secara individu maupun kelompok agar siswa yang mengalami kesulitan teknis dapat segera dibantu. Beberapa kendala yang sering ditemukan antara lain kesalahan memasukkan metadata referensi, proses sinkronisasi aplikasi, penggunaan fitur citation,

serta penyesuaian gaya sitasi akademik seperti APA Style. Tim pelaksana memberikan arahan dan contoh penggunaan secara bertahap sehingga siswa dapat mengikuti proses dengan lebih mudah dan terarah. Beberapa poin penting dalam tahap pendampingan meliputi:

- a. Membantu siswa memahami langkah penggunaan Mendeley secara sistematis.
- b. Membimbing peserta dalam memasukkan referensi jurnal, buku, dan artikel ilmiah dengan benar.
- c. Mendampingi siswa dalam penggunaan fitur sitasi otomatis pada Microsoft Word.
- d. Mengarahkan peserta dalam penyusunan daftar pustaka sesuai standar akademik.
- e. Memberikan solusi terhadap kendala teknis yang dialami peserta selama praktik berlangsung.

Tahap pendampingan ini penting dilakukan karena penggunaan aplikasi berbasis digital memerlukan bimbingan langsung agar siswa lebih mudah memahami proses penggunaannya. Selain meningkatkan keterampilan teknis, pendampingan juga membantu meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menyusun karya ilmiah secara mandiri. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendampingan penggunaan Mendeley mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan referensi ilmiah dan mengurangi kesalahan sitasi dalam penulisan akademik (Kartinawati, 2021). Selain itu, penelitian Ariyanti dkk. (2024) juga menyatakan bahwa pelatihan dan pendampingan penggunaan Mendeley memberikan dampak positif terhadap kemampuan literasi digital peserta didik dalam penyusunan karya ilmiah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan berlangsung dengan baik dan mendapat antusias tinggi dari peserta. Sebagian besar siswa sebelumnya belum pernah menggunakan aplikasi reference manager dalam penyusunan karya ilmiah. Mereka umumnya membuat daftar pustaka secara manual sehingga membutuhkan waktu lama dan rentan terjadi kesalahan penulisan. Pada tahap praktik, siswa berhasil menginstal aplikasi Mendeley dan menghubungkannya dengan Microsoft Word. Peserta kemudian mempraktikkan cara memasukkan jurnal, buku, dan artikel sebagai referensi. Setelah itu, siswa belajar membuat sitasi otomatis menggunakan gaya APA Style dan menyusun daftar pustaka secara otomatis. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman siswa terhadap teknik sitasi akademik. Selain itu, siswa merasa penggunaan Mendeley lebih praktis dan membantu mempercepat proses penulisan karya ilmiah. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pelatihan Mendeley mampu meningkatkan keterampilan pengelolaan referensi ilmiah secara signifikan (Kartinawati, E. 2021). Pelatihan ini juga mendukung peningkatan literasi digital siswa karena mereka mulai terbiasa menggunakan aplikasi berbasis teknologi dalam kegiatan akademik. Dengan demikian, penggunaan Mendeley dapat menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan kualitas karya tulis ilmiah siswa di tingkat madrasah.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Pelatihan

No	Aspek Penilaian	Sebelum Pelatihan	Sesudah Pelatihan
1	Memahami konsep sitasi	30%	88%
2	Mengetahui bahaya plagiarisme	40%	92%

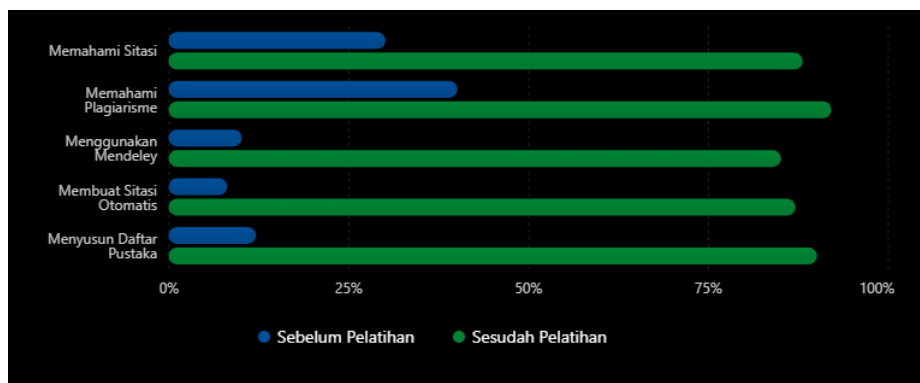
3	Mampu menggunakan Mendeley	10%	85%
4	Mampu membuat sitasi otomatis	8%	87%
5	Mampu menyusun daftar pustaka otomatis	12%	90%

Pelaksanaan pelatihan sitasi dan penyusunan daftar pustaka otomatis menggunakan aplikasi Mendeley di MTsN 2 Jembrana menunjukkan hasil yang positif terhadap peningkatan kemampuan akademik dan literasi digital siswa. Kegiatan yang diikuti oleh 35 siswa kelas IX berlangsung dengan baik mulai dari tahap sosialisasi, praktik, pendampingan, hingga evaluasi. Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan berlangsung, sebagian besar peserta menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti pelatihan, terutama saat praktik penggunaan aplikasi Mendeley pada dokumen karya ilmiah. Sebelum pelatihan dilaksanakan, mayoritas siswa masih melakukan penyusunan daftar pustaka secara manual dan belum memahami teknik sitasi akademik yang benar. Banyak siswa juga belum mengenal aplikasi reference manager sehingga proses penulisan karya ilmiah sering mengalami kesalahan format sitasi maupun daftar pustaka. Setelah mengikuti pelatihan, siswa mulai memahami pentingnya etika akademik, penghindaran plagiarisme, serta penggunaan teknologi digital dalam mendukung penulisan ilmiah.



Gambar 1. Grafik Peningkatan Kemampuan Siswa Setelah Pelatihan Mendeley

Hasil evaluasi praktik menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu menginstal aplikasi Mendeley, memasukkan referensi jurnal dan buku, serta membuat sitasi otomatis menggunakan Microsoft Word. Selain itu, siswa juga mampu menyusun daftar pustaka secara otomatis sesuai format akademik yang digunakan. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa pelatihan berbasis praktik langsung efektif dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam pengelolaan referensi ilmiah. Selain peningkatan keterampilan teknis, pelatihan ini juga memberikan dampak terhadap motivasi belajar siswa.



Gambar 2. Grafik Peningkatan Kemampuan Siswa Setelah Pelatihan Mendeley

Peserta menjadi lebih aktif dalam diskusi, berani bertanya ketika mengalami kesulitan, serta mampu bekerja sama dengan teman saat proses praktik berlangsung. Penggunaan media digital dalam pembelajaran membuat siswa lebih tertarik dan merasa bahwa penyusunan karya ilmiah menjadi lebih mudah dan efisien.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan sitasi dan penyusunan daftar pustaka otomatis menggunakan aplikasi Mendeley memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan akademik dan literasi digital siswa MTsN 2 Jembrana. Peningkatan tersebut terlihat dari kemampuan siswa dalam memahami konsep sitasi, menghindari plagiarisme, serta menggunakan aplikasi Mendeley untuk membuat sitasi dan daftar pustaka otomatis pada karya ilmiah.

Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran mampu membantu siswa memahami proses penulisan ilmiah secara lebih efektif dan sistematis. Secara teoritis, penggunaan aplikasi reference manager seperti Mendeley dapat mempermudah proses pengelolaan referensi dan mengurangi kesalahan dalam penulisan sitasi akademik. Hal ini sejalan dengan pendapat Rahmawati yang menyatakan bahwa penggunaan reference manager mampu meningkatkan efisiensi penulisan karya ilmiah dan membantu pengguna dalam mengelola sumber referensi secara terstruktur (Rahmawati, E. 2020). Selain itu, penggunaan Mendeley juga mendukung pengembangan literasi digital siswa karena peserta didik terbiasa memanfaatkan teknologi dalam kegiatan akademik.

Berdasarkan hasil observasi, sebelum pelatihan sebagian besar siswa masih menyusun daftar pustaka secara manual dan belum memahami format sitasi yang benar. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan akademik siswa dalam pengelolaan referensi ilmiah masih rendah. Setelah mengikuti pelatihan, siswa mulai mampu melakukan sitasi otomatis dan menyusun daftar pustaka sesuai standar akademik. Temuan ini memperlihatkan bahwa pelatihan berbasis praktik langsung lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa dibandingkan pembelajaran teoritis semata.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kartinawati yang menyebutkan bahwa pelatihan penggunaan Mendeley mampu meningkatkan keterampilan mahasiswa

dalam menyusun sitasi dan daftar pustaka secara otomatis (Kartinawati, E. 2021). Penelitian Ariyanti dkk. juga menunjukkan bahwa pelatihan Mendeley memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan literasi akademik dan pemanfaatan teknologi digital dalam penulisan ilmiah (Ariyanti, N. N., Rendra, M. I., & Saraswati, A. D. 2024). Dengan demikian, penggunaan Mendeley tidak hanya membantu dari sisi teknis penulisan, tetapi juga meningkatkan kesadaran akademik peserta didik terhadap pentingnya etika ilmiah dan penghindaran plagiarisme. Selain peningkatan keterampilan teknis, penelitian ini juga menemukan adanya peningkatan motivasi dan interaktivitas belajar siswa selama kegiatan berlangsung. Peserta terlihat lebih aktif bertanya, berdiskusi, dan bekerja sama saat praktik penggunaan aplikasi Mendeley. Kondisi ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis digital mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan partisipatif. Hidayat menyatakan bahwa literasi digital dalam pendidikan abad ke-21 dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran karena siswa lebih dekat dengan penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari (Hidayat, R. 2021).

Pelatihan ini juga memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pentingnya etika akademik dalam penulisan karya ilmiah. Sebelum pelatihan, sebagian siswa belum memahami bahwa menyalin tulisan tanpa mencantumkan sumber termasuk tindakan plagiarisme. Setelah mendapatkan materi dan praktik penggunaan sitasi otomatis, siswa mulai memahami pentingnya mencantumkan sumber referensi sebagai bentuk penghargaan terhadap karya orang lain. Temuan ini sejalan dengan penelitian Putri yang menyatakan bahwa pelatihan sitasi akademik dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam mencegah plagiarisme di lingkungan pendidikan (Putri, A. 2022).

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa pelatihan penggunaan Mendeley memiliki kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan penulisan ilmiah siswa, baik dari aspek teknis, akademik, maupun literasi digital. Pelatihan berbasis praktik dan pendampingan langsung dinilai efektif dalam membantu siswa memahami penggunaan teknologi digital untuk mendukung penyusunan karya ilmiah yang lebih baik dan sesuai standar akademik.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, berikut adalah beberapa kesimpulan utama:

- a. Pelatihan sitasi dan penyusunan daftar pustaka otomatis menggunakan aplikasi Mendeley bagi siswa MTsN 2 Jembrana menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran mampu menjadi solusi efektif untuk meningkatkan kualitas penulisan karya ilmiah peserta didik. Kegiatan ini tidak hanya memberikan keterampilan teknis dalam penggunaan aplikasi Mendeley, tetapi juga menumbuhkan kesadaran akademik siswa mengenai pentingnya etika ilmiah, penghargaan terhadap sumber referensi, dan pencegahan plagiarisme.
- b. Melalui pendekatan praktik langsung dan pendampingan intensif, siswa menjadi lebih aktif, percaya diri, dan terbiasa menggunakan teknologi dalam kegiatan akademik. Pengalaman belajar yang interaktif turut mendorong peningkatan motivasi dan partisipasi siswa selama proses pelatihan berlangsung. Dengan demikian, pelatihan ini memiliki makna penting dalam mendukung pengembangan literasi digital dan budaya akademik yang lebih baik di lingkungan sekolah.

- c. Secara substantif, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi reference manager seperti Mendeley dapat menjadi sarana pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan pendidikan abad ke-21 karena membantu siswa belajar secara efektif, sistematis, dan bertanggung jawab dalam menyusun karya ilmiah. Oleh karena itu, integrasi pelatihan penulisan ilmiah berbasis teknologi perlu dikembangkan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi akademik peserta didik sejak jenjang sekolah menengah.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, N. N., Rendra, M. I., & Saraswati, A. D. (2024). Pelatihan Mendeley Tingkat Dasar untuk Penulisan Sitasi dan Daftar Pustaka Pada Karya Tulis Ilmiah. *Jurnal SOLMA*, 13(3), 1–9.
- Iksan, M., Irwan, I., Samritin, S., Alzarliani, W. O., & Lawelai, H. (2022). Pelatihan Sitasi dan Manajemen Daftar Pustaka Menggunakan Software Mendeley untuk Meningkatkan Kualitas Karya Tulis Ilmiah. *Journal of Community Empowerment*, 1(1), 7–13.
- Kartinawati, E. (2021). Pelatihan Mendeley Sebagai Alat Bantu Sitasi dan Daftar Pustaka Bagi Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Teknologi Tepat Guna*, 2(1), 14–20.
- Fatah, Z., & Homaidi, A. (2024). Pelatihan pembuatan film sekolah menggunakan program aplikasi CapCut berbasis smartphone Android. *Jurnal Pengabdian Teknologi Dan Pendidikan*, 2(2), 39–45. <https://doi.org/10.24929/abhakte.v2i2.3953>
- Sakir, A. R., Nurwijaya, S., & Almahdali, H. (2024). Penyusunan Sitasi dan Daftar Pustaka Otomatis Menggunakan Mendeley bagi Mahasiswa. *Lok Seva: Journal of Contemporary Community Service*, 3(2), 120–127.
- Arafah, R. A. D. (2024). Pelatihan Membuat Daftar Pustaka Otomatis dengan Aplikasi Mendeley Secara Daring bagi Mahasiswa Universitas Bakti Indonesia. *Jurnal Sinergitas PKM & CSR*, 8(3), 45–53.
- Nur, M. A., Asriadi, A., Oktaviani, A., Sukaria, M. I., & Jafar, M. I. (2025). Pelatihan Penggunaan Reference Manager untuk Meningkatkan Pengelolaan Sitasi dan Daftar Pustaka Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa. *JCSE: Journal of Community Service and Empowerment*, 5(1), 33–40.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, S. (2021). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kurniawan, D. (2020). Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Penulisan Karya Ilmiah. *Jurnal Pendidikan Teknologi*, 5(2), 55–63.
- Hidayat, R. (2021). Literasi Digital dalam Pendidikan Abad 21. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(1), 88–96.
- Rahmawati, E. (2020). Implementasi Reference Manager pada Penulisan Akademik. *Jurnal Ilmu Informasi*, 4(2), 71–79.
- Putri, A. (2022). Pencegahan Plagiarisme melalui Pelatihan Sitasi Akademik. *Jurnal Pendidikan Modern*, 3(1), 44–52.
- Suryani, L. (2021). Penggunaan Aplikasi Mendeley dalam Penulisan Skripsi Mahasiswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(2), 100–108.
- Wahyuni, S. (2023). Pengaruh Pelatihan Mendeley terhadap Kemampuan Menulis Ilmiah. *Jurnal Pendidikan dan Literasi*, 7(1), 22–30.
- Fitriani, N. (2020). Manajemen Referensi Digital dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Informasi Akademik*, 2(3), 60–68.

- Hasanah, U. (2022). Pengembangan Literasi Akademik Siswa melalui Pelatihan Sitasi. *Jurnal Edukasi*, 11(1), 15–23.
- Prasetyo, B. (2021). Teknik Penulisan Daftar Pustaka Otomatis Menggunakan Mendeley. *Jurnal Pendidikan Digital*, 4(2), 90–98.
- Yuliana, D. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Karya Ilmiah Siswa. *Jurnal Pendidikan Informatika*, 6(1), 50–57.
- Fadillah, M. (2023). Pelatihan Sitasi Akademik bagi Peserta Didik Sekolah Menengah. *Jurnal Pengabdian Pendidikan*, 9(2), 101–109.
- Lestari, P. (2021). Efektivitas Pelatihan Mendeley dalam Mengurangi Kesalahan Sitasi. *Jurnal Literasi Akademik*, 5(1), 33–41.